

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPURUN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

Afelia Putri Monica

**Gambaran Fluktuasi Hasil *Follow Up* Mikroskopis Penderita TB Paru di
Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2023**

xv + 27 halaman, 2 gambar, 5 tabel, 13 lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis paru ialah penyakit menular yang menginfeksi organ paru-paru disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit diobati melalui dua fase: fase intensif yang berlangsung selama dua bulan dan fase lanjutan yang berlangsung selama enam bulan. Selama pengobatan dilakukan pemeriksaan dahak ulang (*follow up*) untuk menilai keteraturan dan kepatuhan penderita. Tujuan penelitian untuk mengetahui persentase hasil follow up mikroskopis BTA pada penderita TB paru pada akhir bulan ke 2, bulan ke 5 dan bulan ke 6 pengobatan. Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung pada bulan Juni 2024 dengan sampel yang diambil dari seluruh populasi penderita yang melakukan pemeriksaan *follow up* mikroskopis yaitu 71 penderita. Hasil penelitian menunjukkan pada akhir bulan kedua pengobatan terdapat 70 penderita (98,6%) memiliki hasil mikroskopis negatif dan 1 penderita (1,4%) positif. Pada akhir bulan kelima terdapat 29 penderita (40,8%) negatif, dan pada akhir bulan keenam terdapat 60 penderita (84,5%) negatif. Kelompok usia penderita TB paru terbanyak berada pada usia 45–55 tahun berjumlah 19 penderita (27,4%), dan kelompok usia tersedikit berada pada usia ≥ 65 tahun berjumlah 5 penderita (6,9%). Jenis kelamin penderita TB paru laki-laki lebih banyak berjumlah 38 penderita (53,5%) dan perempuan berjumlah 33 penderita (46,5%).

Kata kunci : Penderita TB Paru, *Follow up*, Mikroskopis BTA
Daftar Bacaan : 24 (2014-2023)